



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 7, No. 3, Agustus 2022, Hal: 21-32, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Bisnis Terhadap Pengusaha Mikro Wanita

Rr Yuliana Rahmawati¹, Fatah Margaretha Leon²

¹Program Studi/Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Alamat Jalan Kyai Tapa No 1, Jakarta Barat, Indonesia.

Abstrak

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha di kalangan pengusaha mikro perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan, peramalan kas, dan pembukuan. Survei yang dilakukan ini melibatkan 95 responden wanita pengusaha Usaha Mikro di wilayah JABODETABEK. Pengujian artikel ini menggunakan model Regresi berganda. Pengujian yang dilakukan memiliki tujuan yaitu membuktikan secara empiris hubungan antara variable. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis, sementara penelitian ini tidak membenarkan adanya pengaruh peramalan kas dan pembukuan karena hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan yang berkesinambungan bagi pengusaha perempuan tentang pengetahuan keuangan. Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan untuk pengusaha dan pemerintah dalam meningkatkan kinerja bisnis terutama di bidang mikro ekonomi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pembukuan, Peramalan Arus Kas.

Abstract

Entrepreneurs have recently been underperforming, especially women entrepreneurs, which is closely related to their inability to analyze business opportunities. Men are considered to have good financial literacy skills compared to women who are deemed not to know financial literacy. This test aims to examine the effect of financial literacy on business performance among women micro-entrepreneurs. Therefore, this study aims to examine the effect of financial literacy on business performance. The independent variables contained in this study are financial education, cash forecasting, and bookkeeping. This survey involved 95 respondents of women entrepreneurs in the JABODETABEK area. The test of this article uses the SEM model of the AMOS 21 software. The tests carried out have the aim of empirically proving the relationship between variables. The results show that financial education has a significant positive effect on business performance, while this study does not justify the effect of cash forecasting and bookkeeping because the results do not have a significant effect on business performance. Therefore, there is a need for continuous training for women entrepreneurs on financial knowledge. This research is expected to encourage entrepreneurs and the government in improving business performance, especially in the field of micro-economy.

Keyword: *Bookkeeping, Cash Forecasting Entrepreneurship, Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Pandemi ini memang sesuatu yang tidak bisa diprediksi oleh manusia. Banyak hal yang telah dikorbankan di era pandemi ini. Salah satu yang terkena dampak pandemi ini adalah sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Biasanya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah warga kelas menengah (Bahtiar, 2021). Dimana jenis Usaha Mikro Kecil Menengah sendiri terbagi menjadi 3 yaitu 798,7 usaha kecil dan ada juga usaha menengah 65,5 ribu dan 119,6 juta usaha besar. (<https://www.kemenkeu.go.id/>). Usaha Mikro Kecil

* Korespondensi Penulis. E-mail: rryulianarahmawati20@gmail.com

Menengah di Indonesia setengahnya didominasi oleh pengusaha wanita yang perkembangan usahanya sangat pesat di Indonesia. Namun demikian, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Bahtiar, 2021).

Pengusaha mikro, khususnya perempuan, masih sering bingung dengan komponen faktor yang mendukung hal tersebut khususnya di Indonesia banyak pengusaha perempuan dia nanggap kurang mahir dalam menjalankan aktifitas bisnisnya berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya dimana menyebutkan bahwa pengusaha perempuan dianggap cukup mahir dalam menjalankan bisnisnya (Julius Tumba et al., 2022). Ada banyak pendekatan untuk strategi bisnis atau tindakan yang mempengaruhi Kinerja Bisnis. Pengusaha mikro harus mempelajari komponen-komponen tersebut agar usahanya lebih baik. Seperti kita ketahui Business Performance adalah nilai efisiensi usaha mikro dalam meningkatkan efektivitas dalam membangun usaha mikro perempuan (Sari, 2019).

Faktor-faktor terkait, terutama hal-hal yang berkaitan dengan keuangan seperti analisis keuangan, pengambilan keputusan keuangan, dan juga Kinerja Bisnis. Literasi Keuangan merupakan salah satu fokus pemerintah khususnya di Indonesia dimana minat terhadap Literasi Keuangan di Indonesia sangat rendah. (Nidar & Bestari, 2012) dimana angka ini didukung dan dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) melakukan penelitian dengan hasil yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen dan indeks inklusi keuangan 76,19 persen. Ada peningkatan dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016. Dimana literasi keuangan mencapai 29,7 persen dan indeks inklusi keuangan 67,8 persen. (www.bisnis.com). Dari data tersebut pengujian dilakukan apakah benar tingkat *Financial Education* pengusaha perempuan yang rendah mempengaruhi kinerja perusahaannya.

Pentingnya menggunakan Literasi Keuangan untuk keberlanjutan mikro, terutama di kalangan pengusaha wanita di Indonesia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Literasi Keuangan juga membuat pengusaha memiliki pola pikir yang luas dalam menghadapi situasi keuangan perusahaan yang berdampak pada usaha mikro. Banyak pertanyaan tentang mengapa Literasi Keuangan penting bagi sebuah bisnis (Nidar & Bestari, 2012). Sebagian besar pengusaha tidak mengetahui strategi yang harus digunakan dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam diskusi dan pengambilan keputusan tentang keuangan. Kesalahan pengusaha dalam mencatat keluar masuknya keuangan dalam usahanya juga sering terjadi dan membuat kesalahan pengambilan keputusan yang merugikan usahanya. Salah satu cara untuk meningkatkannya adalah dengan menumbuhkan rasa ingin tahu tentang ilmu-ilmu yang menunjang kesuksesan seperti Literasi Keuangan (Julius Tumba et al., 2022). Dalam penyusunan laporan keuangan penting bagi pengusaha mikro salah satunya mencari pendanaan usaha dan menjadikan kinerja usaha mikro unggul, hal ini didambakan dan diperjuangkan oleh beberapa pengusaha wanita dimana pengetahuan tentang menabung dan investasi menjadi salah satu pendorongnya (Halim & Astuti, 2015).

Ada juga Business Performance yang juga menjadi salah satu faktor pertimbangan pengusaha mikro dalam menjalankan usahanya (Julius Tumba et al., 2022). Kinerja Bisnis juga dapat melihat keuntungan pengusaha dari bisnis yang dijalankan. Sebagian besar pengusaha mikro asing dengan faktor-faktor yang terkait dengan Kinerja Bisnis. Pengusaha mikro, khususnya perempuan, masih sering bingung dengan komponen faktor yang mendukung hal tersebut. Ada banyak pendekatan untuk strategi bisnis atau tindakan yang mempengaruhi Kinerja Bisnis. Pengusaha mikro harus mempelajari komponen-komponen tersebut agar usahanya lebih baik. Seperti kita ketahui *Business Performance* adalah nilai efisiensi usaha mikro dalam meningkatkan efektivitas dalam membangun usaha mikro perempuan (Sari, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk membahas pengaruh pendidikan keuangan (pendidikan keuangan, peramalan kas, dan pemesanan) terhadap kinerja bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-Mei 2022. Dimana sampel untuk penelitian ini diambil secara acak dengan beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan (Shi et al., 2022). Sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah dengan sampel wanita pengusaha dalam penelitian ini adalah 95 wanita pengusaha di Indonesia yang disebarakan melalui kuesioner dan untuk wanita yang memiliki usaha di Indonesia. 110 responden menjawab kuesioner, namun menurut data yang dibutuhkan oleh penelitian ini, 95 responden memenuhi kriteria penelitian. Dari total penduduk yang terdaftar di KEMENKOPUKM 64,6 juta. Dan Usaha Mikro Kecil Menengah sendiri terbagi menjadi 3 yaitu, 798,7 adalah usaha kecil dan ada juga usaha menengah dengan 65,5 ribu dan 119,6 juta usaha besar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sumber (Julius Tumba et al., 2022). Dimana sumber penelitian ini adalah hasil penyebaran kuisisioner kepada perempuan pelaku Usaha Mikro dan Menengah di Indonesia. Dengan (Y) adalah *business performance* dan (X1) merupakan *financial literacy* (X2) *cash forecasting* lalu yang (X3) *bookkeeping*. Desain penelitian ini merupakan kerangka kerja di mana pengumpulan data diharapkan akurat dan akuntabel.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Nama Variable	Indikator	Skala
<i>Business Performance</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total biaya produksi kami telah berkurang selama tiga tahun terakhir. 2. Pendapatan bisnis saya meningkat dalam lima tahun terakhir. 3. Bisnis saya menghasilkan lebih banyak keuntungan jika dibandingkan dengan pesaing saya. 4. Penghasilan karyawan kami diatas UMR daerah. 5. Saya memahami cara mempertahankan usaha dan menumbuhkan usaha yang stabil. 	Likert
<i>Financial Literacy</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tahu tingkat bunga pinjaman saat ini. 2. Saya mengetahui tingkat inflasi di negara ini. 3. Saya mengetahui tentang pasar keuangan. 	Likert
<i>Cash Forecasting</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya pandai memperkirakan aliran uang masuk dan keluar dari bisnis saya. 2. Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebutuhan uang tunai saya. 3. Saya selalu mencari informasi tentang tabungan dan investasi. 	Likert

<i>Bookkeeping (X3)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencatat pengeluaran saya. 2. Saya kompeten dalam mengevaluasi alternatif investasi. 3. Saya menyimpan catatan tertulis tentang penghasilan saya saat uang masuk. 4. Saya mampu membuat catatan keuangan 5. Saya memahami neraca, laporan laba rugi dan arus kas. 	Likert
-------------------------	---	--------

Berdasarkan kusioner tersebut diambil dalam artikel atau dikutip dalam artikel (Julius Tumba et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statik deskriptif diperlukan dalam sebuah penelitian dan penelitian ini juga menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun tujuan dari analisis statistic deskriptif untuk memberi gambaran yang terdapat pada objek yang diteliti pada sampel yang dimiliki. Dimana deskripsi dari penelitian ini terdiri dari rerata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi (Junaidi, 2014).

Tabel 2. Profil Responden

No	Profil Responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Usia		
	20-30 tahun	69	72.6%
	31-40 tahun	14	14.7%
	41-50 tahun	10	10.5%
	51-60 tahun	2	2.1%
2.	Status Perkawinan		
	Lajang	58	61.1%
	Menikah	37	39.9%
3.	Kualifikasi Pendidikan		
	SD	2	2.1%
	SMP	2	2.1%
	SMA	37	38.9%
	D1/D2/D3	8	8.4%
	S1	46	48.4%
4.	Jenis UMKM		
	Jasa	10	10.5%
	Fashion	22	23.2%
	Garmen	4	4.2%
	Makana/Minuman	37	38.9%
	Skincare	8	8.4%
	Lainya	14	14.7%
5.	Omset Dalam 1 Bulan		

Kurang dari 25 juta	68	71.5%
25 juta - 208 juta	25	26.3%
Lebih dari 208 juta - 416 juta	1	1.1%
Lebih dari 416 juta	1	1.1%
6. Asset Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan		
Kurang dari 50 juta	70	73.7%
Lebih dari 50 juta - 500 juta	23	24.2%
Lebih dari 500 juta - 10 miliar	2	2.1%

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tabel di atas berisi 95 responden yang mengisi kuesioner. Kemudian diketahui bahwa kualifikasi usia responden 20-30 tahun memiliki persentase terbesar (72,6%) dibandingkan usia lainnya yaitu 69 responden. Kemudian status pernikahan tertinggi adalah menikah 58 responden dan persentase (61,1%). Sedangkan kualifikasi pendidikan S1 dengan jumlah responden terbanyak 46 orang dan (48,4%). Jenis usaha makanan/minuman sebanyak 37 responden (38,9%). Pengusaha dengan omzet dalam 1 bulan kurang dari 25 juta adalah yang paling banyak dengan 68 responden dan persentase (71,5%). Aset terakhir tidak termasuk tanah & bangunan pada sebagian besar pengusaha sebanyak 70 orang (73,3%).

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Business Performance	Financial Education	Cash Forecasting	Bookkeeping
N	95	95	95	95
Mean	3.8463	3.8386	4.3439	4.4021
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00
Minimum	1.00	1.00	2.00	2.00
Standar Deviation	0.91338	0.86929	0.71654	0.71788

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan data hasil uji statistic deskriptif diatas, terdapat (mean) atau nilai rata-rata pada variabel Kinerja Usaha adalah 3,8463. dimana artinya responden pengusaha wanita yang menjawab kuesioner memiliki karakteristik Kinerja Usaha yang baik. Jika dilihat dari nilai standar deviasi responden Business Performance diperoleh sebesar 0,91338 sehingga jawaban bervariasi karena mendekati 1. Nilai rerata data statistik deskriptif pada variabel edukasi keuangan adalah 3,8386. yang berarti bahwa responden pengusaha wanita yang menjawab kuesioner memiliki karakteristik pendidikan keuangan yang baik, nilai standar deviasi responden adalah 0,86929, sehingga jawabannya bervariasi karena mendekati 1. Dan Nilai rerata data statistik deskriptif pada variabel *Cash Forecasting* 4.3439, nilai standar deviasi responden adalah 0,71654, sehingga jawabannya bervariasi. Nilai rata-rata data statistik deskriptif pada variabel pembukuan adalah 4,4021. Edukasi keuangan memiliki nilai standar deviasi responden adalah 0,71788, sehingga jawabannya bervariasi karena mendekati 1.

1.1. Hasil Uji Validitas

Uji ini menggunakan kriteria validitas dimana kejadian di dalam kuesioner tersebut benar-benar terjadi. Dimana tujuannya ini untuk sesuatu yang harusnya di ukur atau menguji ketepatan suatu alat ukur (Rosita et al., 2021). Uji validitas sendiri memiliki beberapa bukti pengujian seperti validitas konten, validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria (Yusup, 2018). Penelitian ini menggunakan kriteria yang dipakai sebagai berikut:

- a. factor loading yang ditemukan $\geq 0,60$, maka kuesioner yang digunakan valid.
- b. factor loading yang ditemukan $\leq 0,60$, maka kuesioner yang digunakan tidak valid.

Tabel 4. Uji Validitas

Variable	Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
<i>Business Performance</i>	BP1	0.665	Vailid
	BP2	0.700	Vailid
	BP3	0.719	Vailid
	BP4	0.694	Vailid
	BP5	0.697	Vailid
<i>Financial Literacy</i>	FL1	0.762	Vailid
	FL2	0.857	Vailid
	FL3	0.819	Vailid
<i>Cash Forecasting</i>	CF1	0.869	Vailid
	CF2	0.869	Vailid
	CF3	0.721	Vailid
<i>Bookkeeping</i>	BK1	0.853	Vailid
	BK2	0.664	Vailid
	BK3	0.821	Vailid
	BK4	0.820	Vailid
	BK5	0.674	Vailid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Setelah melakuka uji validitas pada tabel di atas. Semua pertanyaan dinilai valid. Dimana pengukuran kinerja bisnis menggunakan nilai factor loading $\geq 0,06$ berarti semua pernyataan tersebut dinyatakan valid.

1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah uji yang menunjukan alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau tidak. Alat ukur yang digunakan diukur menggunakan uji realibilitas untuk melihat konsistensinya (Janna, 2020). Alat ukur yang digunakan berkali kali apabila hasilnya reliabel artinya alat ukur tersebut dapat digunakan. Kriteria yang digunakan adalah :

- a. Pengujian yang memiliki Cronbach alpha $\geq 0,06$, maka hasilnya reliabel (dapat diterima)
- b. Pengujian yang memilki Cronbach alpha $< 0,06$, maka hasilnya tidak reliabel (tidak dapat diterima).

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbacch Alpha	Keterangan
1	<i>Businnes Performance</i>	5	0.721	Reliabel
2	<i>Fanancial Education</i>	3	0.741	Reliabel
3	<i>Cash Forecsting</i>	3	0.751	Reliabel
4	<i>Bookkeeping</i>	5	0.818	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpha merupakan uji reliabilitas dimana masing-masing variabel adalah dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Yaitu kinerja bisnis, edukasi keuangan, peramalan kas, dan pembukuan. Semua indikator tersebut reliabel karena hasil nilai Cronbach alpha > 0,6.

2.Uji Asumsi Klasik

2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Mardiatmoko, 2020), uji normalitas adalah pengujian dimana apakah nilai residualnya terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun cara untuk mendeteksinya dengan melihat penyebaran data dari sumber yang bersifat diagonal pada grafik *Plot of regression Normal*. Dimana jika nilai yang terdapat > 0,05 maka data tersebut normal, namun jika < 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c
Exact Sig. (2-tailed)	.245
Point Probability	.000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Hasil dari uji normalitas adalah perhitungan Symp. Sig (2-tailed) adalah 200 > 0,05 yang berarti H0 diterima dimana distribusi errornya normal.

2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut (MARDIATMOKO, 2020) uji ini berfungsi untuk melihat hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independent. Dimana uji multikorelasi ini bisa dilihat dari (VIF) atau *Variance Inflation Factor*. Jika $VIF \geq 10$ artinya terdapat multikolinearitas pada regresi tersebut, namun apabila nilai $VIF \leq 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Variable	VIF
Financial Education	1.184
Cash Forecasting	1.679
Bokkeping	1.588

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Hasil yang tercantum pada tabel di atas menunjukkan variabel independen keuangan pendidikan memiliki nilai VIF $1,184 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Variabel peramalan kas toleransi memiliki nilai VIF $1,679 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Variabel pembukuan memiliki nilai VIF sebesar $1,588 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas dan semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,1$ yang artinya model regresi dapat digunakan.

2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual sebelumnya atau $(t-1)$ (MARDIATMOKO, 2020). Dimana tujuannya adalah untuk melihat korelasi pada variabel yang tidak meyakinkan pada periode yang ditentukan dengan periode sebelumnya. Menguji autokorelasi tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Apabila $DW < dL$; artinya ada korelasi yang positif.
- Apabila $dL \leq DW \leq dU$; artinya tidak bisa diambil kesimpulan.
- Apabila $dU < DW < 4 - dU$; artinya tidak ada korelasi positif atau negatif.
- Apabila $dU \leq DW \leq 4 - dL$; artinya tidak bisa mengambil kesimpulan.

Hasil yang ditunjukkan untuk nilai Durbin-Waston adalah 1,687 yang berada pada nilai awal (dL) sebesar 1,602 dimana terdapat daerah inklusif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi.

2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastitas

Variable	SIG
Financial Education	0.518
Cash Forecasting	0.789
Bokkeping	0.188

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Variabel Pendidikan Keuangan memiliki nilai sig $0,518 > 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Peramalan Tunai memiliki nilai sig $0,789 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel pembukuan memiliki nilai sig sebesar $0,188 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. HASIL UJI KOEFISIEN

3.1. DETERMINASI

Penelitian ini memiliki nilai Adjusted R square sebesar 0,183 yang jika persentasenya 18,3% (dimana nilai ini adalah nilai Square dari Adjusted R square), maka Adjusted R square ini merupakan koefisien determinasi. Kemudian hasil tersebut menunjukkan kemampuan menjelaskan variabel independen yaitu Edukasi Keuangan, Pembukuan, dan Toleransi Peramalan Kas. Variabel terikatnya adalah Kinerja Usaha 0,183 atau 18,3%. Sedangkan sisanya yang tidak termasuk dalam model penelitian sebesar 81,7% dijelaskan menggunakan variabel lain di luar variabel bebas yang tidak diikutsertakan dalam pengujian ini.

3.2. HASIL UJI F

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini juga mencakup uji F dimana variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya atau tidak. Uji F

dijabarkan sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, berarti variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti variabel independennya secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya:

- a. Jika $\text{sig.F} < 0.05$, H_0 ditolak
- b. Jika $\text{sig.F} > 0.05$, H_0 diterima

Hasil uji F ini, dimana pada uji tersebut nilai signifikansinya adalah 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian terdapat nilai signifikansi minimal 1 yang terdapat pada variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Julius Tumba et al., 2022).

3.3. HASIL UJI T

Uji yang dilakukan terhadap penelitian ini adalah uji T dimana uji ini mengukur apakah masing-masing variabel independennya memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang terdapat dalam uji T sebagai berikut:

$H_0 : b \geq 0$ tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a : b < 0$ terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.t} < 0.05$, H_0 ditolak
- b. Jika $\text{sig.t} > 0.05$, H_0 diterima

Tabel 9. Uji T

Variable	Standardized Beta	Coeffesion	Sig.
Financial Education	0.263		0.011
Cash Forecasting	0.091		0.455
Bookkeeping	0.227		0.057

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

a. Business Performance. Dimana jika Financial Education naik sebesar Rp 1,- maka Business Performance naik sebesar 0.263 begitu pula sebaiknya hal tersebut merupakan lulus uji teori. Nilai sig sebesar $0.011/2 = 0.005 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga uji yang dilakukan terbukti secara statistic berpengaruh positif terhadap Business Performance. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan sebelumnya oleh (Julius Tumba et al., 2022)

b. Nilai $b_2 = 0.091$ yang artinya Cash Forecasting memilki pengaruh positif terhadap Business Performance. Dimana jika Cash Forecasting naik sebesar Rp 1,- maka Business Performance naik sebesar 0.091 begitu pula sebaiknya hal tersebut merupakan lulus uji teori. Nilai sig sebesar $0.455/2 = 0.227 > 0,05$ maka H_0 diteriman sehingga uji yang dilakukan terbukti secara statistic berpengaruh positif terhadap Business Performance tidak signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julius Tumba et al., 2022).

c. Nilai $b_3 = 0.227$ yang artinya Bookkeeping memilki pengaruh positif terhadap Business Performance. Dimana jika Bookkeeping naik sebesar Rp 1,- maka Business Performance naik sebesar 0.227 begitu pula sebaiknya hal tersebut merupakan lulus uji teori. Nilai sig sebesar

$0.057/2 = 0.228 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga uji yang dilakukan terbukti secara statistic berpengaruh positif terhadap Business Performance tidak signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julius Tumba et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengujian yang dilakukan ini mendapatkan hasil yaitu a) *Variable Financial Education* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Business Performance*. b) *Variable Cash Forecasting* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Business Performance*. c) *Variable Bookkeeping* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Business Performance*. Dimana kinerja bisnis yang dilakukan perempuan ini dinilai belum memaksimalkan faktor-faktor yang menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja bisnis . Dengan saran yang dilakukan adalah dalam meningkatkan *Business Performance* pengusaha khususnya perempuan harus memiliki *Financial Education* yang baik sehingga dapat mengetahui keuangan perusahaan agar menjadi bijak dalam mengambil keputusan. Lalu dalam meningkatkan *Cash Forecasting* pengusaha perempuan dianjurkan mengikuti pelatihan dengan tujuan dapat membuat laporan *Cash Forecasting* yang dapat dimengerti untuk peningkatan *Business Performance* dan dapat memperkirakan keuangan. Dan dalam meningkatkan *Bookkeeping* pengusaha perempuan harus memiliki atau mempelajari dasar pengetahuan pembukuan keuangan sederhana agar mempermudah jalanya usaha. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan keterbatasan yang ada didalam penelitian ini seperti menambahkan teori baru dan variabel lain seperti Pengelolaan Kinerja Keuangan (Wulansari & Anwar, 2022) yang belum digunakan dengan harapan dapat digunakan oleh perusahaan, pemerintah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, XIII*(10), 19–24.
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Knowledge, dan Kepuasan Financial. *Jurnal Finesta, 3*(1), 19–23.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047*, 1–13.
- Julius Tumba, N., A. Onodugo, V., Etim Akpan, E., & Festus Babarinde, G. (2022). Financial literacy and business performance among female micro-entrepreneurs. *Investment Management and Financial Innovations, 19*(1), 156–167.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.12](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.12)
- Junaidi. (2014). Statistik Deskriptif dengan Microsoft Office Excel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif*, 1–8.
<http://repository.unja.ac.id/266/1/statistik-deskriptif-excel.pdf>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14*(3), 333–342.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students. *World Journal of Social Sciences, 2*, 162–171.

- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *Jurnal Fokus*, 4(4), 279–284.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/7413-21921-1-PB (1).pdf
- Sari, R. Y. (2019). Literasi keuangan pelaku ekonomi UMKM Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 0(0), 38–48.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/snep/article/view/1992>
- Shi, J. Y., Zhang, X., Qian, S. J., Wei, S. min, Yan, K. X., Xu, M., Lai, H. C., & Tonetti, M. S. (2022). Evidence and risk indicators of non-random sampling in clinical trials in implant dentistry: A systematic appraisal. *Journal of Clinical Periodontology*, 49(2), 144–152. <https://doi.org/10.1111/jcpe.13571>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM SEPATU DAN SANDAL DI EKS LOKALISASI DOLLY Nadifah. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XIII(10), 19–24.
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Knowledge, dan Kepuasan Financial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047, 1–13.
- Julius Tumba, N., A. Onodugo, V., Etim Akpan, E., & Festus Babarinde, G. (2022). Financial literacy and business performance among female micro-entrepreneurs. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 156–167.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.12](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.12)
- Junaidi. (2014). Statistik Deskriptif dengan Microsoft Office Excel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif*, 1–8.
<http://repository.unja.ac.id/266/1/statistik-deskriptif-excel.pdf>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students. *World Journal of Social Sciences*, 2, 162–171.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *Jurnal Fokus*, 4(4), 279–284.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/7413-21921-1-PB (1).pdf
- Sari, R. Y. (2019). Literasi keuangan pelaku ekonomi UMKM Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 0(0), 38–48.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/snep/article/view/1992>
- Shi, J. Y., Zhang, X., Qian, S. J., Wei, S. min, Yan, K. X., Xu, M., Lai, H. C., & Tonetti, M. S. (2022). Evidence and risk indicators of non-random sampling in clinical trials in implant dentistry: A systematic appraisal. *Journal of Clinical Periodontology*, 49(2), 144–152. <https://doi.org/10.1111/jcpe.13571>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN

PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA UMKM SEPATU DAN SANDAL DI EKS LOKALISASI DOLLY Nadifah.
Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>